

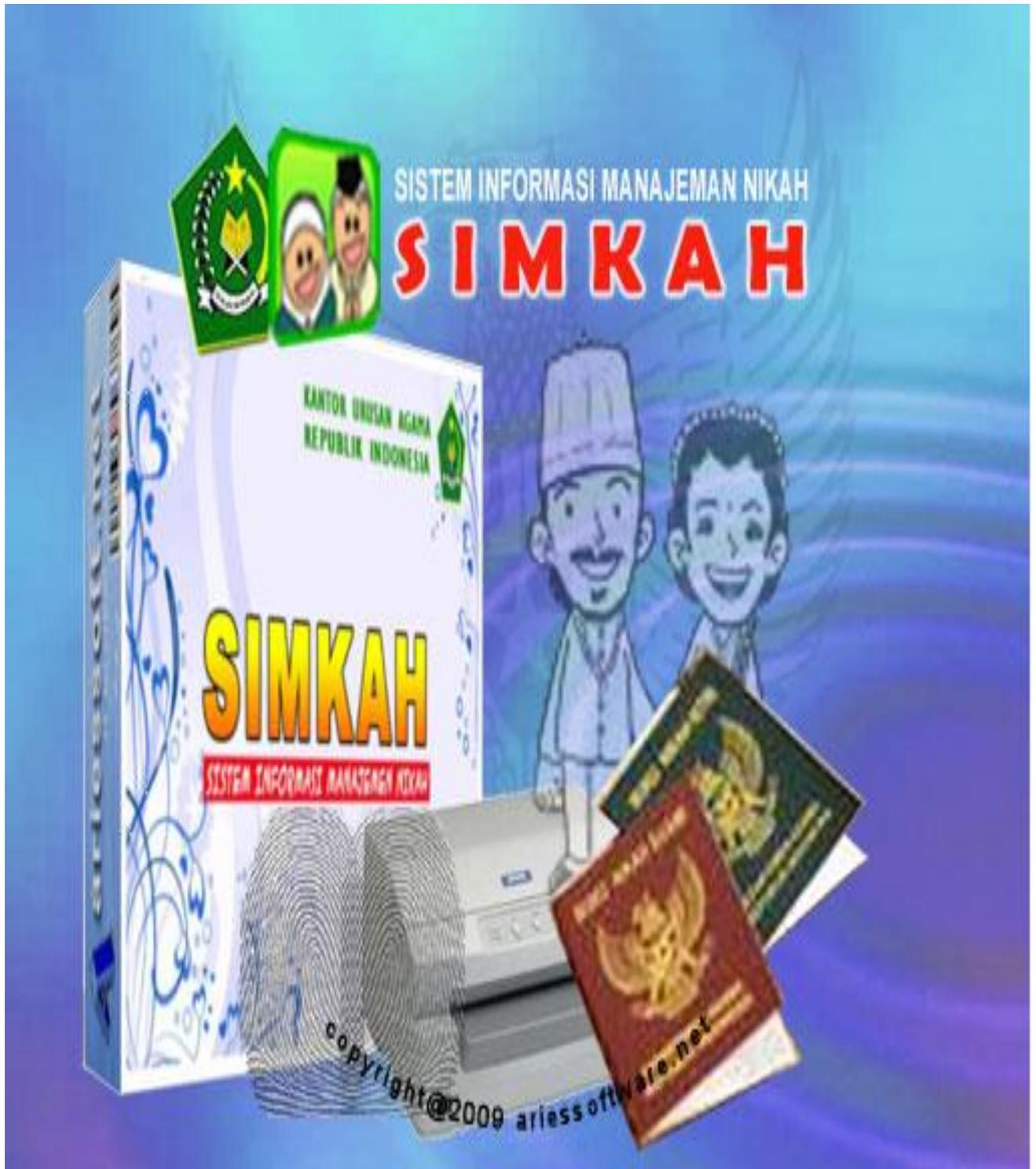
LAMPIRAN



Peta daerah Mranggen



Struktur Pegawai KUA Kecamatan Mranggen



Sistem Informasi Manajemen Nikah

Wawancara

No	Kasus	Umur	Pendidikan	Pergaulan bebas	Suka sama suka	Kekhawatiran orangtua
1	Z dan I	17 thn dan 18 thn	SMP dan SMP		✓	
2	M dan D	23 thn, 16 thn kurang 7 bulan	SMK dan SMP		✓	
3	S dan A	18 thn, 16 thn	SMK dan SMP	✓	✓	
4	S dan R	16 thn, 19 thn	SMP dan SMA			✓
5	A dan R	18 thn, 15 thn	SD dan SMP	✓	✓	✓

. Hasil Wawancara pelaku pernikahan di bawah umur

1. ZA dan Ida SR

Agustina : Assalaamu'alaikum, selamat siang mas dan mbak. Perkenalkan nama saya agustina dari Unissula, tujuan saya kesini ingin penelitian buat tugas akhir saya. Kira-kira mas dan mbak bersedia atau tidak ya untuk saya wawancarai?

Pasutri : saya bersedia mbak, di luar saja tidak apa-apa ya mbak
wawancaranya karena di dalam kotor.

Agustina : iya mas gak apa-apa, kalau boleh tau pendidikan terakhir mas dan
mbak apa ya?

Pasutri : saya dan istri saya cuma SMP aja mbak.

Agustina : kalian menikah di usia berapa sih? Mas nya usia berapa dan mbak
nya usia berapa ?

Pasutri : saya 17, istri saya 18.

Agustina : pekerjaan mas dan mbak nya apa ya kalau boleh tau? Dan kalian
memutuskan menikah di usia muda itu sebelumnya sudah mempunyai
pekerjaan atau belum ya ?

Pasutri : saya jual air, istri saya di pabrik.

Agustina : bagaimana sih proses perkenalan kalian sampai akhirnya kalian
memutuskan untuk menikah muda ?

Pasutri : kenal udah lama karena temen sekolah

Agustina : setelah kalian menikah, kalian masih tinggal bersama orangtua
atau sudah punya rumah sendiri?

Pasutri : kalau tinggal dirumah orangtua enggak kalau sudah berumah tangga
ya rumah sendiri enggak ada urusan sama orangtua lagi

Agustina : menurut mas dan mbak, masalah apa saja sih yang sering terjadi
dalam pernikahan mas dan mbak?

Pasutri : iya biasa to, piye ya, ya kayak istri bantah, istri gak nurut poko
gitulah.

Agustina : bagaimana mas dan mbak mengatasi masalah tersebut?

Pasutri : ya sabar diomongi pelan-pelan

Agustina : oh ya mas dan mbak sudah mempunyai anak atau belum ya?

Kalau sudah namanya siapa dan sudah umur berapa ya?

Pasutri : punya 1 namanya dilla

Agustina : Kalian kan salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda nih, bagaimana sih reaksi lingkungan sekitar terhadap diri kalian?

Pasutri : ya biasa to pokoke biasa ngomongin seng rak genah ngono loh, Cuma aku kan tak tanggap meski nak ngomong kan pasti sedelok tok rak suwe, rak tekan setahun bati kan ngilang.

Agustina : biasanya faktor apa saja sih yang mengakibatkan kalian memutuskan untuk melakukan pernikahan di usia yang masih muda ini?

Pasutri : faktore ya karena omongan-omongan teman-teman. Ngomonge piyo yo, corone kok kendel men nikah sek, faktore cinta mbak, wes kadung cinta angel pokoke berat

Agustina : bagaimana cara kalian meyakinkan orangtua kalian masing-masing agar mengizinkan untuk melakukan pernikahan di usia muda ?

Pasutri : ya kalau emang cinta ngapain orangtua menghalangi

Agustina : kita kan sering mendengar opini nih dari masyarakat bahwa pernikahan di usia muda sering berakhir dengan ketidakbahagiaan.

Bagaimana pendapat kalian, kan kalian salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda?

Pasutri : ya dibuat santai aja jangan terlalu pusing mikirin omongan orang.

Kayak suami istri yang lain gitu gk terlalu menekan jadi orang tua mgonoloh, santai kayak remaja dulu.

Agustina : makasih ya mas dan mbak atas waktunya, semoga silaturahmi tetap terjalin

Pasutri : iya mbak

Agustina : Assalamu'alaikum

Pasutri : wa'alaikum salaam

2. MK dan DWD

Agustina : Assalaamu'alaikum, selamat siang mas dan mbak. Perkenalkan nama saya agustina dari Unissula, tujuan saya kesini ingin penelitian buat tugas akhir saya. Kira-kira mas dan mbak bersedia atau tidak ya untuk saya wawancarai?

Pasutri : iya bersedia mbak

Agustina : kalau boleh tau pendidikan terakhir mas dan mbak apa ya?

Pasutri : suami SMK sama SMP

Agustina : kalian menikah di usia berapa sih? Mas nya usia berapa dan mbak nya usia berapa ?

Pasutri : suami saya umurnya 23 tahun dan saya 16 tahun kurang 7 bulan

Agustina : pekerjaan mas dan mbak nya apa ya kalau boleh tau? Dan kalian memutuskan menikah di usia muda itu sebelumnya sudah mempunyai pekerjaan atau belum ya ?

Pasutri : suami karyawan swasta, aku IRT

Suami sebelum nikah udah bekerja. Sedangkan aku dirumah karena tidak diboletin bekerja

Agustina : bagaimana sih proses perkenalan kalian sampai akhirnya kalian memutuskan untuk menikah muda ?

Pasutri : sudah saling kenal sebelumnya pada tgl 26 agustus 2015 sampai dengan 26 agustus 2016 saya bertunangan. Dan di tanggal 5 januari 2017 kita nikah

Agustina : setelah kalian menikah, kalian masih tinggal bersama orangtua atau sudah punya rumah sendiri?

Pasutri : tinggal sama orangtua sampai umur pernikahan kami 1 setengah tahun. Setelah itu kami punya rumah sendiri walo kecil

Agustina : menurut mas dan mbak, masalah apa saja sih yang sering terjadi dalam pernikahan mas dan mbak?

Pasutri : perbedaan pendapat yang pada akhirnya harus ada yang salah satu dari kami yang mengalah

Agustina : bagaimana mas dan mbak mengatasi masalah tersebut?

Pasutri : mencari solusi dan musyawarah

Agustina : oh ya mas dan mbak sudah mempunyai anak atau belum ya?

Kalau sudah namanya siapa dan sudah umur berapa ya?

Pasutri : sudah. Namanya Muhammad Harits Nur Irfan. Umur hampir 2 setengah tahun

Agustina : Kalian kan salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda nih, bagaimana sih reaksi lingkungan sekitar terhadap diri kalian?

Pasutri : gak gimana-gimana sih lingkungan sekitar karena dari pertama kenal suami setiap hari dateng ke rumah dan tetangga banyak yang tau dan kenal

Agustina : biasanya faktor apa saja sih yang mengakibatkan kalian memutuskan untuk melakukan pernikahan di usia yang masih muda ini?

Pasutri : ya daripada terjadi hal yang tidak diinginkan suami memilih untuk menikahi saya dengan persetujuan kedua pihak orangtua

Agustina : bagaimana cara kalian meyakinkan orangtua kalian masing-masing agar mengizinkan untuk melakukan pernikahan di usia muda ?

Pasutri : tidak ada unsur pembujukan karena dari pihak suami sudah ingin melihat suami nikah dan orangtua ku juga ngeiyain daripada kita sering ketemu dan pergi mending nikah aja

Agustina : kita kan sering mendengar opini nih dari masyarakat bahwa pernikahan di usia muda sering berakhir dengan ketidakhahagiaan.

Bagaimana pendapat kalian, kan kalian salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda?

Pasutri : tergantung bagaimana kita menyikapi semua permasalahan yang ada karena namanya rumah tangga pasti banyak cobaannya enggak yang nikah muda atau tua semua pasti ada permasalahan yang dihadapi yang terpenting salah satu diantara kita ada mau yang mengalah dan minta maaf udah gitu aja

Agustina : makasih ya mas dan mbak atas waktunya, semoga silaturahmi tetap terjalin

Pasutri :iya mbak aamiin

Agustina : Assalamu'alaikum

Pasutri : wa'alaikum salaam mbak

3. BS dan AF

Agustina : Assalaamu'alaikum, selamat siang mas dan mbak. Perkenalkan nama saya agustina dari Unissula, tujuan saya kesini ingin penelitian buat tugas akhir saya. Kira-kira mas dan mbak bersedia atau tidak ya untuk saya wawancarai?

Pasutri : iya mbak saya mau diwawancarai

Agustina : kalau boleh tau pendidikan terakhir mas dan mbak apa ya?

Pasutri : kalau suami saya SMK dan saya SMP

Agustina : kalian menikah di usia berapa sih? Mas nya usia berapa dan mbak nya usia berapa ?

Pasutri : suami 18 tahun, saya 16 tahun

Agustina : pekerjaan mas dan mbak nya apa ya kalau boleh tau? Dan kalian memutuskan menikah di usia muda itu sebelumnya sudah mempunyai pekerjaan atau belum ya ?

Pasutri : pekerjaan suami saya di skiter dolog kembangarum, sedangkan saya berjualan di rumah.

Agustina : bagaimana sih proses perkenalan kalian sampai akhirnya kalian memutuskan untuk menikah muda ?

Pasutri : di karenakan saya udah...hehe sudah bosan sekolah dan saya sama suami saya udah kenal sejak SMP dan pacaran lalu menikah

Agustina : setelah kalian menikah, kalian masih tinggal bersama orangtua atau sudah punya rumah sendiri?

Pasutri : kebetulan saya masih tinggal dengan orangtua mbak

Agustina : menurut mas dan mbak, masalah apa saja sih yang sering terjadi dalam pernikahan mas dan mbak?

Pasutri : masalah dalam keluarga saya ya sering ada keegoisan satu sama lain emosi yang terlalu tinggi tapi belum bisa saling mengendalikan.

Agustina : bagaimana mas dan mbak mengatasi masalah tersebut?

Pasutri : mengatasi masalahnya ya dibicarakan baik-baik mbak

Agustina : oh ya mas dan mbak sudah mempunyai anak atau belum ya?

Kalau sudah namanya siapa dan sudah umur berapa ya?

Pasutri : saya sudah punya anak umurnya 1 Tahun, namanya Muhammad Imam Mahendra

Agustina : Kalian kan salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda nih, bagaimana sih reaksi lingkungan sekitar terhadap diri kalian?

Pasutri : lingkungan sih awal eemmm menerima kita negatif, tapi lama kelamaan secara positif mbak.

Agustina : biasanya faktor apa saja sih yang mengakibatkan kalian memutuskan untuk melakukan pernikahan di usia yang masih muda ini?

Pasutri : faktor pergaulan

Agustina : bagaimana cara kalian meyakinkan orangtua kalian masing-masing agar mengizinkan untuk melakukan pernikahan di usia muda ?

Pasutri : kedua orangtua udah merasa terpojokan karena saya sudah hamil di luar nikah

Agustina : kita kan sering mendengar opini nih dari masyarakat bahwa pernikahan di usia muda sering berakhir dengan ketidakbahagiaan.

Bagaimana pendapat kalian, kan kalian salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda?

Pasutri : saya sendiri sih opini seperti itu ketidakbahagiaan saya rasa tergantung yang menjalaninya, saya sendiri sih menjalaninya biasa aja dengan suami gak ada malah sekarang jarang bertengkar, dulu mah sering, sekarang jarang bertengkar mbak

Agustina : makasih ya mas dan mbak atas waktunya, semoga silaturahmi tetap terjalin

Pasutri : iya mbak sama-sama, saya senang bisa membantu mbak

Agustina : Assalamu'alaikum

Pasutri : wa'alaikum salaam mbak

4. AAS dan INM

Agustina : Assalaamu'alaikum, selamat siang mas dan mbak. Perkenalkan nama saya Agustina dari Unissula, tujuan saya kesini ingin penelitian buat tugas akhir saya. Kira-kira mas dan mbak bersedia atau tidak ya untuk saya wawancarai?

Pasutri : iya bersedia untuk diwawancarai, silahkan masuk dulu mbak

Agustina : kalau boleh tau pendidikan terakhir mas dan mbak apa ya?

Pasutri : Saya dan suami saya pendidikannya hanya SMP

Agustina : kalian menikah di usia berapa sih? Mas nya usia berapa dan mbak nya usia berapa ?

Pasutri : umur saya 15 tahun dan suami saya 19 tahun

Agustina : pekerjaan mas dan mbak nya apa ya kalau boleh tau? Dan kalian memutuskan menikah di usia muda itu sebelumnya sudah mempunyai pekerjaan atau belum ya ?

Pasutri : pekerjaan suami saya bekerja proyek dan sebelum menikah saya bekerja di pabrik

Agustina : bagaimana sih proses perkenalan kalian sampai akhirnya kalian memutuskan untuk menikah muda ?

Pasutri : saya memang sudah saling kenal dengan suami saya bahkan sudah bertahun-tahun

Agustina : setelah kalian menikah, kalian masih tinggal bersama orangtua atau sudah punya rumah sendiri?

Pasutri : saya dan suami masih ikut orangtua saya

Agustina : menurut mas dan mbak, masalah apa saja sih yang sering terjadi dalam pernikahan mas dan mbak?

Pasutri : pertengkaran cuma gara-gara kecemburuan itu biasanya yang terjadi dalam rumah tangga saya

Agustina : bagaimana mas dan mbak mengatasi masalah tersebut?

Pasutri :saling terbuka satu sama lain endak ada yang disimpan sendiri

Agustina : oh ya mas dan mbak sudah mempunyai anak atau belum ya?

Kalau sudah namanya siapa dan sudah umur berapa ya?

Pasutri : masih hamil anak pertama usia 28 hari

Agustina : Kalian kan salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda nih, bagaimana sih reaksi lingkungan sekitar terhadap diri kalian?

Pasutri : banyak yang membicarakan terutama tetangga sering di gosipin yang enggak-enggak

Agustina : biasanya faktor apa saja sih yang mengakibatkan kalian memutuskan untuk melakukan pernikahan di usia yang masih muda ini?

Pasutri : karena saya dan suami saya sudah endak mau sekolah lagi dan sudah malas sekolah

Agustina : bagaimana cara kalian meyakinkan orangtua kalian masing-masing agar mengizinkan untuk melakukan pernikahan di usia muda ?

Pasutri : dengan meyakinkan kalau dengan menikah terhindar dari fitnah-fitnah orang-orang yang enggak-enggak sama tetangga

Agustina : kita kan sering mendengar opini nih dari masyarakat bahwa pernikahan di usia muda sering berakhir dengan ketidakbahagiaan.

Bagaimana pendapat kalian, kan kalian salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda?

Pasutri : itu tergantung pemikiran pasutri jika bias saling bertukar fikiran saling terbuka gak bakalan rumah tangga berakhir berpisah meski masalah sehebat apapun

Agustina : makasih ya mas dan mbak atas waktunya, semoga silaturahmi tetap terjalin

Pasutri :iya sama-sama mbak

Agustina : Assalamu'alaikum

Pasutri : wa'alaikum salaam

5. AW dan RK

Agustina : Assalaamu'alaikum, selamat siang mas dan mbak. Perkenalkan nama saya agustina dari Unissula, tujuan saya kesini ingin penelitian buat tugas akhir saya. Kira-kira mas dan mbak bersedia atau tidak ya untuk saya wawancarai?

Pasutri : saya bersedia mbak, silahkan masuk dulu

Agustina : kalau boleh tau pendidikan terakhir mas dan mbak apa ya?

Pasutri : Saya SMP, suami SMA

Agustina : kalian menikah di usia berapa sih? Mas nya usia berapa dan mbak nya usia berapa ?

Pasutri : Suami saya 19 Tahun dan saya 15 Tahun

Agustina : pekerjaan mas dan mbak nya apa ya kalau boleh tau? Dan kalian memutuskan menikah di usia muda itu sebelumnya sudah mempunyai pekerjaan atau belum ya ?

Pasutri : Saya dan suami saya sama-sama kerja di pabrik

Agustina : bagaimana sih proses perkenalan kalian sampai akhirnya kalian memutuskan untuk menikah muda ?

Pasutri : karena di kenalkan temen

Agustina : setelah kalian menikah, kalian masih tinggal bersama orangtua atau sudah punya rumah sendiri?

Pasutri : masih tinggal bersama orangtua saya

Agustina : menurut mas dan mbak, masalah apa saja sih yang sering terjadi dalam pernikahan mas dan mbak?

Pasutri : kecemburuan, keegoisan dan tidak ada yang mau ngalah satu sama lain.

Agustina : bagaimana mas dan mbak mengatasi masalah tersebut?

Pasutri : di omongin baik-baik mbak, tapi terkadang juga suami sering main kekerasan setiap dinasehatin.

Agustina : oh ya mas dan mbak sudah mempunyai anak atau belum ya?

Kalau sudah namanya siapa dan sudah umur berapa ya?

Pasutri : sudah mbak, namanya ilham umurnya 2 setengah tahun.

Agustina : Kalian kan salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda nih, bagaimana sih reaksi lingkungan sekitar terhadap diri kalian?

Pasutri : biasalah mbak pasti diomongin, tapi saya dan suami berusaha kuat aja setiap ocehan tetangga, nanti juga akan terbiasa.

Agustina : biasanya faktor apa saja sih yang mengakibatkan kalian memutuskan untuk melakukan pernikahan di usia yang masih muda ini?

Pasutri : saya hamil di luar nikah mbak.

Agustina : bagaimana cara kalian meyakinkan orangtua kalian masing-masing agar mengizinkan untuk melakukan pernikahan di usia muda ?

Pasutri : karena merasa terpojok jadi orangtua menemui orangtua nya suami saya dan suruh anaknya untuk menikahi saya.

Agustina : kita kan sering mendengar opini nih dari masyarakat bahwa pernikahan di usia muda sering berakhir dengan ketidakbahagiaan.

Bagaimana pendapat kalian, kan kalian salah satu yang melakukan pernikahan di usia muda?

Pasutri :opini itu kalau menurut saya benar mbak karena manis nya hanya di awal pernikahan aja, lama kelamaan terjadinya ketidakbahagiaan itu karena suami sering main fisik dan saya hampir meminta cerai.

Agustina : makasih ya mas dan mbak atas waktunya, semoga silaturahmi tetap terjalin

Pasutri : iya mbak sama-sama

Agustina : Assalamu'alaikum

Pasutri : wa'alaikum salaam mbak, hati-hati ya mbk

Dokumentasi Wawancara











PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustina Tri Utami

NIM : 30501602771

Program Studi : Ahwal Syakhshiyah

Fakultas : Agama Islam

Alamat Asal : Desa Ngemplak, RT 04/RW 01, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak

No. HP / Email : 082133904803 / agustinatriutami09@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

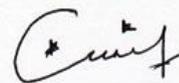
STUDI KASUS PERKAWINAN DIBAWAH UMUR DI KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN 2017-2018

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 10 Maret 2020

Yang Menyatakan,



Agustina Tri Utami

NIM. 30501602771

IDENTITAS PENULIS

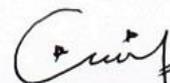
Nama : Agustina Tri Utami
NIM : 30501602771
Tanggal/ Tgl Lahir : Demak, 09 Agustus 1998
Alamat : Ngemplak, RT 04/RW 01, Kec. Mranggen Kab. Demak,
Jawa Tengah
No. HP : 082133904803

Riwayat Pendidikan :

1. TK Harapan Bangsa, Penjaringan, Jakarta Utara Tahun 2003-2004
2. SDN Penjaringan 05 Petang, Jakarta Utara Tahun 2004-2010
3. MTs Al-Anwar, Ngemplak, Demak Tahun 2010-2013
4. MA Futuhiyyah 2, Mranggen, Demak Tahun 2013-2016
5. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang Tahun 2016-2020

Semarang, 10 Maret 2020

Penyusun



Agustina Tri Utami

NIM: 30501602771